



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SEKOLAH DENGAN
MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN MELALUI EDUKASI METODE
CARD-TELLING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI
TANGAN DI WILAYAH DESA KUNTILI**

Karya Tuis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

NIKEN WIJAYANTI

202201064

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH GOMBONG

PROGRAM DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SEKOLAH DENGAN
MASAAR DEFISIT PENGETAHUAN MELALUI EDUKASI METODE
CARD-TELLING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI
TANGAN DI WILAYAH DESA KUNTILI**

NIKEN WIJAYANTI

202201064

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilen wijayanti

NIM : 202201064

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 4 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Niken wijayanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niken wijayanti

NIM : 202201064

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Anak Sekolah Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui Edukasi Metode *Card-talling* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Di wilayah Desa Kuntili".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 4 Juli 2025

Yang Menyatakan



Niken wijayanti

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Niken Wijayanti NIM 202201064 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Sekolah Dengan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui Metode Card-telling Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Di Wilayah Desa Kuntili" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Gombng, 15 April 2025

Pembimbing



Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Niken Wijayanti dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Sekolah Dengan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui Metode Card-telling Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Di Wilayah Desa Kuntili" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua :
Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota :
Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(.....)

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan keperawatan pada anak sekolah dengan masalah defisit pengetahuan melalui edukasi metode *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan diwilayah desa kuntili”.

Adapun maksud penulis membuat laporan ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Keperawatan Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.

Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Wiryono dan Ibu Warsiani yang senantiasa mendo'akan putrinya, memberikan dukungan, semangat, materi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik, dan semoga kelak bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan keluarga.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan juga telah membimbing dengan sabar, memberikan masukan-masukan juga arahan, inspirasi, dan juga semangat dalam menjalani bimbingan sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

6. Ibu Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep.. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kebaikan hasil laporan studi kasus ini.
7. Ibu Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasinya..
8. Kaka-kaka penulis Puput,Winda,dan Wahyu yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.
9. Teman-teman seperjuangan D III Keperawatan khususnya Shafira,dan Tata yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. *Last but not least*, untuk diri penulis Niken Wijayanti yang mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan tetap bertahan atas keraguan orang lain terhadap diri penulis.

Semoga atas kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan yang setimpa dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun untuk penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Gombng, 10 November 2024

Niken Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Defisit Pengetahuan Pada Anak	6
B. Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Defisit Pengetahuan.....	8
C. Mencuci Tangan	12
D. Pendidikan Kesehatan	15
E. Kerangka Konsep	17
BAB III METODE STUDI KASUS	18
A. Desain Karya Tulis	18
B. Pengambilan Subjek	18
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	18
D. Definisi Operasional	19
E. Instrumen	19
F. Langkah Pengambilan Data	20
G. Etika Studi Kasus	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	24
B. Penerapan Card-talling mencuci tangan.....	30
C. Hasil penerapan Card-talling mencuci tangan	31
D. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pathway	8
Gambar 2. Kerangka Konsep	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Intervensi Keperawatan.....	10
Tabel 2. Definisi Operasional	19
Tabel 3 nilai hasil observasi kemampuan mencuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan Cardtalling menggunakan kartu truth or dare.....	31



**Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2025**

Niken wijayanti ¹Nurlaila²
Email: nikenwijayanti823@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SEKOLAH DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN MELALUI EDUKASI METODE *CARD-TELLING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN DI WILAYAH DESA KUNTILI

Latar Belakang: Mencuci tangan merupakan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang penting untuk mencegah penyebaran penyakit. Namun, banyak anak sekolah yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan yang benar. Salah satu metode edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak adalah *Card-talling*, yang bersifat interaktif dan menyenangkan

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan melalui edukasi menggunakan metode *Card-talling* dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak usia sekolah.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah tiga anak berusia 7 tahun. Intervensi dilakukan sebanyak tiga kali menggunakan permainan kartu truth or dare yang dimodifikasi untuk mengajarkan langkah-langkah mencuci tangan. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan melalui edukasi menggunakan metode *Card-talling* dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak usia sekolah.

Hasil: Sebelum intervensi, ketiga anak tidak memahami pentingnya mencuci tangan dan belum pernah mencuci tangan dengan cara yang benar. Setelah dilakukan intervensi *Card-talling* selama tiga hari, terdapat peningkatan kemampuan mencuci tangan dari skor 1 menjadi 6.

Kesimpulan: Metode edukasi *Card-talling* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pada anak usia sekolah.

Kata kunci: Kebersihan tangan, keterampilan, pendidikan kesehatan, *Card-talling*, anak usia sekolah.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2025

Niken wijayanti 'Nurlaila²
Email: nikenwijayanti823@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR SCHOOL CHILDREN WITH KNOWLEDGE DEFICIT PROBLEMS THROUGH CARD-TELLING METHOD EDUCATION TO IMPROVE HAND WASHING SKILLS AT KUNTILI VILLAGE AREA

Background: Handwashing is one of the important clean and healthy behaviors to prevent the spread of disease. However, many school children do not have the knowledge and skills to wash their hands properly. One educational method that can be used to improve children's ability is Card-talling, which is interactive and fun.

Objective: To describe nursing care through education using the Card-taling method in improving hand washing skills in school-age children.

Methods: This study used a descriptive approach with a case study method. The research subjects were three 7-year-old children. The intervention was conducted three times using a modified truth or dare card game to teach hand washing steps. Observations were made before and after the intervention using the prepared observation sheet.

Results: Before the intervention, the three children did not understand the importance of hand washing and had never washed their hands in the right way. After the Card-talling intervention for three days, there was an increase in hand washing ability from a score of 1 to 6.

Conclusion: Card-talling educational method is effective in improving handwashing knowledge and skills among school-age children.

Keywords: Hand hygiene, skills, health education, Card-talling.

¹Student of Muhammadiyah Univerity Of Gombong¹

²Lecturer of Muhammadiyah Univerity Of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak sangat rentan terhadap masalah kesehatan karena mereka sering tidak peduli akan mencuci tangan, terutama saat berada di sekolah (Ristawaty, 2021). Permasalahan kesehatan yang menimpa anak usia sekolah adalah tingginya angka diare yang diderita anak usia sekolah akibat buruknya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir (Sontina saragih., 2019). Rendahnya pengetahuan menjadi penyebab rendahnya kebiasaan mencuci tangan anak usia sekolah (Maelissa & ukru, 2020). Mencuci tangan dengan sabun mempunyai kemampuan menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit secara efisien sehingga menurunkan jumlah kuman, virus, dan parasite penyebab penyakit (Sontina Saragih., 2019).

Metode paling sederhana untuk mencegah penyakit menular adalah mencuci tangan dengan sabun. Metode ini adalah salah satu sikap terhadap hidup bersih dan sehat (ikasari, dkk. 2020). Mencuci tangan yang benar dapat mengurangi risiko terserang penyakit seperti diare hingga 47% dan anak-anak juga terhindar dari penyakit lain seperti batuk dan flu. Anak-anak yang terbiasa menjaga kebersihan diri akan menjadi generasi muda yang sehat, aktif, serta berprestasi (Juliawan, Miryanti, & Parwati, 2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa. (Saputri & Suryati, 2019) menyarankan bahwa Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat menurunkan insiden diare hingga 42-47%. Angka kematian menurut UNICEF menunjukan secara global sekitar 2.000 anak dibawah usia lima tahun meninggal setiap hari akibat diare. Menurut hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mencuci tangan menggunakan sabun telah terbukti memberikan risiko Lebih kecil terkena diare (8,1%) dibandingkan individu yang jarang mencuci tangan (66,7%) (Radhika, 2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa. Tindakan yang dapat diterapkan adalah selalu menjaga kebersihan diri dan makanan, termasuk mencuci buah dan sayuran sebelum dikonsumsi, serta memastikan bahwa makanan dan minuman telah dimasak dengan matang. Di samping itu, melakukan cuci tangan secara teratur juga menjadi langkah pencegahan yang efektif untuk membunuh kuman penyebab penyakit Kemenkes(b), (2022).

Menurut World Health Organization (WHO), pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku individu serta masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Ini mencakup berbagai aspek mulai dari pengetahuan tentang kebersihan, nutrisi, hingga tindakan pencegahan terhadap penyakit tertentu. Dalam konteks anak-anak, pendidikan kesehatan memainkan peran yang sangat vital dalam mengurangi risiko penyebaran penyakit yang dapat membahayakan mereka. Sebuah penelitian menyatakan bahwa program pendidikan kesehatan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan secara teratur, yang pada gilirannya mengurangi risiko diare. Kebiasaan mencuci tangan yang baik dapat menghambat masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia melalui (Ardiyanti, N. K. 2020)

Proses mencuci tangan dengan sabun juga berperan sebagai langkah pencegahan penyebaran penyakit. Tindakan ini diperlukan karena tangan merupakan pembawa kuman yang dapat menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Subekti & Andriani, 2022). Rendahnya pengetahuan menjadi penyebab rendahnya kebiasaan mencuci tangan anak usia sekolah (Maelisa & ukru, 2020). Menurut Kemenkes(2020). Pemerintah mengimbau untuk upaya penanggulangan virus dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Pengetahuan sangat menentukan bagi perkembangan perkembangan perilaku. Dengan memberikan edukasi, seseorang dapat meningkatkan kesadaran mengenai enam proses mencuci tangan ini.

Perilaku baik akan didorong oleh pengetahuan yang baik. (Handayani, 2019). Semakin baik pengetahuan responden mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS), maka semakin efektif penerapan cuci tangan pakai sabun (Handayani et al., 2020).

Dalam penerapan edukasi cuci tangan pada anak usia sekolah membutuhkan metode pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif dalam penelitian mufida et al (2021) menyatakan teknik bermain kartu menjadi pilihan yang tepat sebagai media pendidikan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui *card-telling* terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam cara cuci tangan yang benar. *Card-telling* adalah gabungan dari metode *storytelling* dan *card-telling* yang memuat tentang cara cuci tangan yang benar (Mifida et al., 2021). Metode *card-telling* adalah untuk menganalisis pengaruh hygiene dan kesehatan, metode ini adalah dari kartu cerita dan kuesioner yang dimodifikasi, metode *card-telling* dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak usia sekolah dasar. pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak usia sekolah dasar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu desa yang terletak di Banyumas yaitu Desa Kuntili yang memang lebih dari 80% Anak Sekolah Dasar belum paham mengenai Cara Mencuci Tangan yang sesuai dengan SOP. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan edukasi tentang Bagaimana Cara mencuci tangan sesuai dengan SOP dengan menggunakan media kartu *truth or dare*. Desa kuntili, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas. Lokasi RW 03 terletak diujung permukiman berbatasan dengan Desa Nusawungu kecamatan cilacap, dengan jumlah RT sebanyak 6 dan mayoritas mata pencaharian penduduk yaitu petani.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang bagaimana *card-telling* dapat meningkatkan kemampuan mencuci tangan anak-anak usia sekolah dengan harapan bahwa anak-anak akan dapat memasukan pilihan gaya hidup bersih dan

sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk meningkatkan kesehatan mereka.

B. RUMUSAN MASALAH

Kebiasaan cuci tangan pada anak usia sekolah harus segera ditangani untuk menjaga kebersihan tangan dan bakteri penyebab penyakit dengan dilakukan edukasi cuci tangan. Edukasi cuci tangan dengan menggunakan metode *card-telling* merupakan suatu upaya pencegahan yang mampu meningkatkan pemahaman anak usia sekolah tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar..

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini yaitu Bagaimana penerapan *card-telling* untuk meningkatkan mencuci tangan pada anak usia sekolah.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Asuhan Keperawatan penerapan *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian penerapan *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan peneraan *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan penerapan *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan penerapan *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi penerapan *card-telling* untuk kemampuan mencuci tangan pada anak.

- f. Mendeskripsikan kemampuan mencuci tangan pada anak sebelum diajarkan dengan metode *card-telling*.
- g. Mendeskripsikan dengan menggunakan lembar oservasi mengenai kemampuan mencuci tangan pada anak setelah diajarkan dengan metode *card-telling*.

D. MANFAAT

1. Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran tentang cara meningkatkan kepatuhan terhadap praktik cuci tangan dalam upaya meningkatkan kesehatan khususnya pada anak-anak.

2. Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Memperluas cakupan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan untuk meningkatkan kapasitas mencuci tangan yang akurat.

3. Penulis

Penuis mendapatkan wawasan dan dapat menerapkan edukasi cuci tangan dengan menggunakan metode *card-telling* pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sontina Saragih. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Siswa/l Kelas V Di Sd Negeri 060971 *Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntung Tahun 2018*
- Maelissa, S. R., & Ukru, R. Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Puzzle Efektif Meningkatkan Perilaku Hand Higyene Pada Anak Usia Sekolah
- Juliawan, D. G., Mirayanti, N. K. A., & Parwati, N. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Anak Prasekolah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 11- 20.
- Saputri, A. A., & Suryati, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Kelas Iv Di Mi Jamilurrahman Bantul. *Medika Respati Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3),
- Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Balita di RW XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal (MTPH Journal)*, 4(1).
- Kemenkes Ri. (2020). Profil Kesehatan Indonesia
- Mufida, L., Yunitasari, E., & Ulfiana, E. (2021). Health Education of Clean and Healthy Lifestyle using Card Telling Methods towards Diarrhea Prevention Among Children in Elementary School. *Pedimaternat Nursing Journal*
- Handayani, F. S., Kurniawati, & E., S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*.

- PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan*. Jakarta Selatan.
- Wayne, G. (2023). Defisit Pengetahuan dan Pendidikan Pasien Rencana dan Manajemen Asuhan Keperawatan. *Nurseslabs*.
- Pardede, I. P. (2019, Desember). Pentingnya Proses Pengkajian dalam Pelaksanaan Proses Keperawatan Rumah Sakit. *Konsep Dasar Keperawatan*, 1-8
- Munthe, S. A. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2 No.2, 14-24.
- Tulak, G. T. (2020, Maret). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4 No.2, 37-42.
- Ta'adi.et.all. (2019, Agustus). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Cuci Tangan 6Langkah Momen Pertama pada Keluarga Pasien di Ruang Anak. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 6 No.2, 203-210.
- Fitri, D. E. (2020, Desember). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode kartu bergambar. *Jurnal Kesehatan*, 9 No.2, 53-60
- Belinda, N. R. (2021, Januari). Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Pada Anak-Anak. *Jurnal RisetIntervensi Pendidikan*, 3 No.1, 55-60
- Mustikawati, I. S. (2021, Maret). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Abdimas*, 7 No.3
- Ikasari, F. S., & Anggana, R. 2020. Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Cuci Tangan yang Benar di Kecamatan Martapura. *Jurnal Perawat Indonesia*,
- Daryanto & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Ardiyanti, N. K. (2020). Hubungan Perilaku Hand Washing Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri Awan Kintamani.

- Handayani, F. S., Kurniawati, & E., S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*.
- Suwignyo, et al., 2022. Pengawasan, Sikap, dan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Perilaku Aman Pekerja pada Bagian Driver Dump Truck Cool di PT. Mitra Indah Lestari Samarinda. *Jurnal Penelitian Kesehanm Suara Forikex*
- Doloksaribu, E.K. Lintin, N. Dewi.R.M.S. Pakpahan, M., & Purimahua, D. 1. (2021). Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mencuci Tangan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*,
- Doloksaribu, E.K. Lintin, N. Dewi.R.M.S. Pakpahan, M., & Purimahua, D. 1. (2021). Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mencuci Tangan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*,
- Yulianti S, Anggraini D, Maulida R. Defisit pengetahuan anak sekolah dasar tentang langkah mencuci tangan dan waktu penting mencuci tangan. *J Keperawatan Indonesia*. 2021;9(1):44–50.
- Antari M, Riandani S, Siwi M. Kurangnya edukasi dan informasi sesuai usia pada anak dalam perilaku hidup bersih. *J Kesehatan Masyarakat*. 2020;10(2):123–30.
- Sari NR, Wulandari A, Pramesti Y. Keterlibatan orang tua dan guru dalam pembiasaan perilaku hidup bersih pada anak usia dini. *J Ilmu Perilaku Sehat*. 2022;3(1):56–63.
- Nurhidayah N, Rahmawati D. Persepsi anak terhadap pentingnya cuci tangan dan hubungannya dengan penyakit. *J Ilmu Kesehatan Anak*. 2021;4(2):98–105.

- World Health Organization. Guidelines on hand hygiene in health care: First global patient safety challenge clean care is safer care. Geneva: WHO Press; 2020.
- Astuti F, Putri A, Elidwan N. Kajian neurosains dan perkembangan otak anak usia dini. *J Psikol Anak*. 2023;8(1):45–52.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Jakarta: PPNI; 2017.
- Astuti, R. S., Putri, A. D., & Elidwan, I. A. (2023). Pengaruh media edukatif terhadap perilaku hidup bersih anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 102–110.
- Ilkima, N. (2019). Penggunaan media permainan edukatif dalam pembelajaran kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 45–52.
- Mufida, N. A., Syahrul, F., & Ramadhan, T. (2021). Efektivitas media edukatif interaktif terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini. *Jurnal Keperawatan Anak*, 3(1), 15–22.
- Nuraeni, S. (2019). Media permainan dalam pendidikan kesehatan: Pendekatan pembelajaran aktif. Bandung: EduCare Press.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Jakarta: DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Jakarta: DPP PPNI.
- Astuti, R. S., Putri, A. D., & Elidwan, I. A. (2023). Pengaruh media edukatif terhadap perilaku hidup bersih anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 102–110.
- Ilkima. (2019). Media permainan edukatif dalam pembelajaran: Meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 6(2), 88–96.
- Mufida, N. A., Syahrul, F., & Ramadhan, T. (2021). Efektivitas media edukatif interaktif terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini. *Jurnal Keperawatan Anak*, 3(1), 15–22.

- Nuraeni, S. (2019). Media permainan kartu sebagai alat edukasi kesehatan pada siswa sekolah dasar. Bandung: EduCare Press.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Jakarta: DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Jakarta: DPP PPNI.
- Sari, R. P., Wulandari, S., & Fikri, H. (2022). Efektivitas program edukasi berbasis permainan terhadap perilaku hidup bersih anak usia dini. *Jurnal Edukasi Anak*, 4(3), 110–118.
- Sulistiani, E. (2024). Evaluasi implementasi terapi edukatif pada anak usia dini. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 23–31.
- Lestari, R. D., & Puspitasari, R. (2021). Pengembangan Media Kartu Truth or Dare untuk Edukasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), 87–95.

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design with rays emanating from a central point. Two green leaves are positioned on either side of the central design, and two small green stars are located at the bottom left and bottom right of the emblem.

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Niken wijayanti
NIM : 202201064
NAMA PEMBINGBING : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	8/10/2024	Pertemuan 1 - Penjelasan bimbingan KTI - Konsultasi usulan judul - ACC judul	
2.	14/10/2024	Pertemuan 2 - Konsultasi BAB 2	
3.	16/10/2024	Pertemuan 3 - Konsultasi BAB 1 - Revisi BAB 1 - Lanjut BAB II	

Universitas Muhammadiyah Gombong

4.	24/10/2024	Pertemuan 4 - Konsultasi revisi BAB I - Konsultasi BAB II - ACC BAB I - Revisi BAB II - Lanjut BAB III	
5.	28/10/2024	Pertemuan 5 - Konsultasi revisi BAB II - Konsultasi BAB III - Revisi BAB II,III	
6.	28/10/2024	Pertemuan 6 - Konsultasi revisi BAB II, III - Lanjut cek turnitin	
7.	22/11/2024	Pertemuan 7 - ACC BAB I,II,III	
8.	13/02/2025	Pertemuan 8 - Konsultasi BAB IV	

9.	17/04/2025	Pertemuan 9 - Revisi bab IV - Konsultasi BAB V	
10.	21/04/2025	Pertemuan 10 - Revisi BAB IV - Konsultasi abstrak - Lanjut turnitin	
11	04/07/2025	Pertemuan 11 - Revisi BAB III & IV	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Niken wijayanti
NIM : 202201064
Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd.

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
	04/7/2025	Revisi Abstract		
	04/7/2025	Revisi Abstract		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/> E-

mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada Anak Sekolah dengan masalah Defisit Pengetahuan melalui metode CARD-TALKING untuk meningkatkan kemampuan menulis tangan di wilayah desa Kuntili

Nama : Niken Wijayanti

NIM : 202201064

Program Studi : D3 Keperawatan

Hasil Cek : 10%

Gombong, 23 April 2025

Pustakawan

(Aulia Fauziah Utami)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

**PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong/ Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " Asuhan keperawatan pada anak sekolah dengan masalah defisit pengetahuan melalui edukasi metode *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan diwilayah desa kuntili ".
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 20-30 menit. Cara ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.

4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp.0857252467

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Niken Wijayanti dengan judul “Asuhan keperawatan pada anak sekolah dengan masalah defisit pengetahuan melalui edukasi metode *card-telling* untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan diwilayah desa kuntili”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

.....,..... 2025

Yang memberikan persetujuan :

Saksi 1

Saksi 2

(.....)

(.....)

.....,..... 2025

Peneliti

Niken Wijayant

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan tema/ judul							
2.	Penyusunan proposal BAB I							
3.	Penyusunan proposal BAB II							
4.	Penyusunan proposal BAB III							
5.	Ujian proposal							
6.	Pengambilan data dan penelitian studi							

	kasus						
7.	Penyusunan BAB IV hasil penelitian						
8.	Penyusunan BAB V hasil penelitian						
9.	Ujian hasil						

Format Asuhan Keperawatan Anak

A. Identittas

Identitas Anak

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

BB :

Alamat :

Agama :

Pendidikan :

Suku :

Tanggal Pengkajian :

Diagnosa :

Identitas penanggung jawab

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

BB :
Alamat :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Hubungan :

B. Pengkajian Gordon

1. Pola Persepsi dan Menegemen Kesehatan

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

2. Pola Nutrisi dan Cairan

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

3. Pola Istirahat dan Tidur

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

4. Pola Eliminasi

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

5. Pola Aktivitas dan Latihan

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

6. Pola Peran dan Hubungan

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

7. Pola Persepsi dan manajemen nyeri

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

8. Pola Persepsi Sensori dan Kognitif

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

9. Pola Seksualitas dan Reproduksi

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

10. Pola Mekanisme Koping

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

11. Pola Spiritual dan Keyakinan

Sebelum Sakit :

Saat Dikaji :

C. Pemeriksaan Fisik

1. Tanda tanda vital

- a. Nadi :
- b. Suhu :
- c. Pernapasan :
- d. Antropometri :
 - 1) Panjang badan :
 - 2) Berat badan :
- e. Biochemical :
- f. Clinical Sign :
- g. Diet :

2. Head to toe

- a. Kepala :
- b. Mata :
- c. Telinga :
- d. Hidung :
- e. Mulut :
- f. Leher :
- g. Dada :
- h. Abdomen :
- i. Genetalia :

j. Ekstremitas:

D. Pemeriksaan Penunjang

E. Terapi

F. Analisa Data

No	Data Fokus	Etiologi	Problem
	Subjektif : Objektif: Subjektif : Objektif: Subjektif : Objektif: Dst.		

G. Diagnosa

H. Intervensi Keperawatan

Hari/Tgl	No	Kriteria Hasil	Intervensi
----------	----	----------------	------------

--	--	--	--

I. Implementasi Keperawatan

Hari/Tgl	No Dx	Implementas	Respon	Ttd

J. Evaluasi Keperawatan

Hari/Tgl	No Dx	SOAP	TTD
		S : O: A: P: S :	

		O: A: P: S : O: A: P: S : O: A: P: Dst	
--	--	---	--

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

CUCI TANGAN

Pengertian	Membuang sesuatu kotoran dari virus, bakteri, dan kuman dari telapak tangan menggunakan air mengalir
Tujuan	1. Menjaga kebersihan perorangan 2. Menjaga terjadinya infeksi bakteri
Metode	1. Penyuluhan pendidikan kesehatan mencuci tangan 2. Mendemonstrasikan mencuci tangan
Strategi pelaksanaan	A. Tahap pre interaksi 1. Kuku dalam keadaan pendek B. Tahap kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Melepaskan semua aksesoris

	3. Melakukan inspeksi tangan dan jadi adanya luka 4. Menjaga agar tangan dan pakaian tidak menyentuh <i>wastafel</i> 5. Mengalirkan air 6. Membasahi tangan dan lengan 7. Beri sabun secukupnya 8. Gosok kedua telapak tangan 9. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari 10. Gosok ibu jari secara meingkar 11. Menggosok ujung-ujung jari ke tangan lain, secara bergantian 12. Membilas tangan hingga lengan 13. Menutup keran dengan siku 14. Mengeringkan tangan menggunakan tisyu
Sumber	Buku modul keperawatan dasar

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERMAINAN <i>KARTU TRUTH OR DARE</i>-MENCUCI TANGAN
TUJUAN	Memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya mencuci tangan melalui metode permainan interaktif yang menyenangkan, yaitu permainan kartu Truth or Dare
KEBIJAKAN	Anak usia 6-12 tahun (jumlah pemain 5-6 pemain)
PERALATAN	* Kartu Truth or Dare (sudah dicetak dan digunting) * Sabun dan air bersih untuk praktik mencuci tangan * Wadah air / wastafel * Tisu atau lap tangan
PROSEDUR	PRA INTERAKSI 1. Melakukan verifikasi data dan program terapi sebelumnya (jika ada)

	2. Membawa alat didekat pasien dengan benar TAHAP ORIENTASI (SITUASIONAL) 1. Memberi salam (pendekatan terapeutik) 2. Memperkenalkan diri dan menanyakan nama pada responden 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada responden 4. Menanyakan kesiapan responden TAHAP KERJA 1. membaca tasmiyah 2. Anak-anak duduk melingkar bersama fasilitator. 3. Fasilitator menjelaskan aturan singkat permainan. 2. Permainan dimulai dengan pemain pertama melemparkan koin 3. Diawali oleh salah satu responden yang melambungkan koin jika mendapatkan <i>truth</i> maka harus menjawab pertanyaan, jika berhasil, simpan kartu tersebut. Lali jika jawaban kurang tepat maka pernyataan tersebut dilemparkan kepada responden lain. 4. Jika mendapatkan kartu <i>dare</i> maka harus melaksanakan tantangan sesuai dengan yang ada di kartu 5. Jika responden tidak bisa menjawab maka akan diberikan konsekuensi yaitu melakukan gerakan 6 langkah mencuci tangan 6. Responden yang tercepat mengumpulkan kartu sebanyak 10 kartu maka berhak menjadi juara 1. 7. Responden yang sudah menang tinggal menonton keseruan pemain lain yang belum menang 8. Fasilitator memberi pujian dan pembetulan jika perlu.
--	---

SUMBER	Lestari, R. D., & Puspitasari, R. (2021). Pengembangan Media Kartu Truth or Dare untuk Edukasi Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini. <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan</i> , 9(2), 87–95.

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

Nama Kegiatan: Edukasi Cuci Tangan

Jumlah Anak: 3

Jumlah Pertemuan: 3

Beri tanda (v) jika responden mampu melakukan setiap indicator

Sesudah dan sebelum melakukan permainan kartu *truth or dare*

No	Nama Anak	Pertemuan	1. Basahi tangan	2. Gosok kedua tangan	3. Punggung tangan.	4. Sela jari	5. Kuku dan ibu jari	6. ujung jari diatas telapak tangan
1								
2								
3								
4								
5								
6								

7								
8								
9								



KARTU *TRUTH OR DARE* MENCUCI TANGAN





NO	Truth	JAWABAN
1	Kapan terakhir kamu mencuci tangan hari ini	Jawaban jujur
2	Apakah kamu pernah lupa mencuci tangan setelah dari toilet?	Jawaban jujur
3	Kenapa mencuci tangan itu penting?	Untuk membunuh kuman dan mencegah penyakit.
4	Apa yang terjadi kalau kita tidak mencuci tangan?	Bisa menyebabkan sakit, misalnya diare atau flu
5	Kamu lebih sering mencuci tangan pakai sabun atau hanya air?	Jawaban jujur
6	Apa bagian tangan yang sering kamu lupa bersihkan?	Jawaban jujur
7	Apakah kamu pernah mencuci tangan tanpa disuruh?	Jawaban jujur
8	Apa kamu tahu berapa lama harus mencuci tangan?	Sekitar 20 detik
9	Apa yang kamu rasakan setelah mencuci tangan?	Bersih, nyaman, segar
10	Pernahkah kamu melihat orang lain tidak cuci tangan?	Jawaban jujur
11	Bagaimana perasaanmu jika tidak bisa mencuci tangan	Risih / merasa kotor
12	Apa kamu suka mencuci tangan setelah bermain?	Jawaban jujur

13	Apa bagian tangan yang paling susah dibersihkan?	Jawaban jujur
----	--	---------------

No	Dare	Jawaban
1	Peragakan cara mencuci tangan yang benar, lengkap 7 langkah	Menunjukkan 7 langkah
2	Tunjukkan gerakan mencuci tangan dengan mata tertutup	Praktik dengan mata tertutup.
3	Ceritakan alasan mengapa sabun penting saat mencuci tangan.	Karena membunuh kuman
4	Praktik mencuci tangan dalam 10 detik! Bisa tidak?	Uji kecepatan dan ketepatan
5	Bagaimana langkah pertama mencuci tangan	Menggosok kedua teapak tangan
6	Bagaimana langkah kedua mencuci tangan	Menggosok punggung tangan
7	Bagaimana langkah terakhir mencuci tangan	Ujung jari diletakan diatas telapak tangan dengan melakukan maju mundur
8	Bagaiman langkah keempat mencuci tangan	
9	Tutup mata, sebutkan semua langkah mencuci tangan.	Hafalan 7 langkah

LEAFLET MENCUCI TANGAN



DOKUMENTASI

